



<http://ppm.ejournal.id>

JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN 2540-8739 (print) || ISSN 2540-8747 (online)

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN, DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Peningkatan Peran Antenatal Care (ANC) dan Pemanfaatan TOGA dalam Kehamilan di Puskesmas Sawangan Depok

Erna Harfiani¹, Muttia Amalia², Aulia Chairani²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Article History

Received 14.09.2019
Received in revised form
14.11.2019
Accepted 03.12.2019
Available online 16.12.2019

ABSTRACT

ENHANCING OF ANC AND UTILIZATION OF TOGA IN PREGNANCY AT SAWANGAN DEPOK. Women's and children's health problems today remain a global challenge and need remedial action. Maternal death is the death of a woman during pregnancy or death within 42 days of termination of pregnancy. Antenatal care (ANC) is an attempt to prevent the causes of morbidity and mortality in pregnant women and children. During pregnancy various physiological changes occur in pregnant women, this certainly has an impact on the psychology and health of pregnant women. TOGA (Family medicinal plants) can be used to help overcome this uncomfortable situation. Plants that can be used by pregnant women include, such as ginger, red spinach, red betel, green betel, tomatoes, and broccoli. There is a possibility of abnormalities such as bleeding, preeclampsia, and infection during pregnancy. Therefore there is a need for monitoring in the form of Antenatal Care during pregnancy and the mother's understanding of early detection of the risk of abnormalities during pregnancy. This community service is carried out to increase community knowledge around the Sawangan Depok Community Health Center about the importance of ANC and the use of TOGA in pregnant women as well as training in the introduction of several abnormalities and emergencies during pregnancy through counseling with lecture media, pamphlets and pocketbooks on ANC and the use of TOGA. This activity went well and the results can be seen there is an increase in the results of the posttest compared to the pretest, and statistically, there are significant differences.

KEYWORDS: Antenatal Care, Pregnancy Disorders, TOGA.

DOI: 10.30653/002.201944.234



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2019 Erna Harfiani, Muttia Amalia, Aulia Chairani.

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan wanita dan anak saat ini tetap menjadi tantangan global dan perlu tindakan penyelesaian. Upaya dan investasi perlu dilakukan oleh setiap negara untuk menurunkan angka kesakitan/morbiditas dan kematian/mortalitas pada ibu dan

¹ Corresponding author: Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta, Jl. RS Fatmawati Pondok Labu Jakarta Selatan. Email: ernaharfiani@upnvj.ac.id

anak, serta untuk mencapai target peningkatan kesejahteraan ibu dan anak menurut Sustained Development Goals (SDGs). SDGs menargetkan di akhir tahun 2030, rasio kematian ibu kurang dari 70 per 100 kelahiran hidup, angka kematian neonatus 12 per 1000 kelahiran hidup, dan angka kematian balita kurang dari 5 tahun 25 per 1000 kelahiran (Moller, Petzold, Chou, & Say, 2017). Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya. Rasio kematian ibu hamil secara global sejak 1990-2015 mengalami penurunan, dari 385 menjadi 216 kematian per 100 kelahiran hidup (UNFPA, 2019). Data dari ASEAN Millenium Development Goals (MDGs) tahun 2017 menunjukkan bahwa pada tahun 2015 kematian ibu di Indonesia masih mencapai 305 per 100 ribu. Angka ini tiga kali lipat lebih tinggi daripada target MDGs Indonesia, yaitu 98 per 100 ribu. Angka ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan angka kematian tertinggi kedua di Asia Tenggara setelah Laos dengan angka kematian 357 per 100 ribu (ASEAN Statistical Report MDGs, 2017). Data Dinas Kesehatan Depok menunjukkan bahwa pada tahun 2015 terdapat 14 kematian ibu dan tahun 2016 terjadi peningkatan 16 kematian ibu (dengan rasio 34,83 meningkat menjadi 38,85 per 100.000 kelahiran hidup) (Dinas Kesehatan Depok, 2017).

Pemeriksaan antenatal (Antenatal care/ANC) merupakan usaha yang dilakukan untuk mencegah penyebab morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil dan anak. ANC adalah pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh ibu hamil antara waktu konsepsi sampai saat waktu melahirkan. Tujuan ANC adalah untuk menyiapkan sebaik baiknya fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga saat postpartum keadaan ibu dan anak sehat dan normal secara fisik dan mental (Harfiani, Amalia, & Chairani, 2019). Pemeriksaan ANC yang dilakukan lebih awal akan memberikan manfaat dalam menyisir kelainan yang mungkin terjadi dalam kehamilan seperti penilaian umur kehamilan dengan benar, sehingga mencegah kelahiran prematur, menilai kelainan genetik dan kongenital, pemberian suplementasi asam folat untuk menurunkan defek *neural tube*, penilaian dan tatalaksana anemia dalam kehamilan, serta pencegahan dan tatalaksana infeksi dalam kehamilan. Selain itu, ANC dapat menatalaksana penyakit tidak menular yang mungkin sudah terjadi seperti diabetes atau hipertensi serta memberikan petunjuk untuk memodifikasi gaya hidup dengan risiko tinggi seperti merokok, konsumsi alkohol, penyalahgunaan obat, obesitas, malnutrisi, dan paparan pada tempat kerja. Semua hal tersebut dapat dideteksi dan ditatalaksana lebih awal jika ANC dilakukan dengan segera, teratur dan paripurna. Namun juga dibutuhkan tempat pelayanan ANC yang mudah dijangkau dan dengan kualitas pelayanan yang sesuai standar (Moller, Petzold, Chou, & Say, 2017).

Selama kehamilan terdapat berbagai perubahan secara fisiologis yang terjadi pada ibu hamil, hal ini tentunya berdampak terhadap psikologi dan kesehatan ibu hamil, seperti anemia, pusing, mual dan muntah, keputihan, kaki yang bengkak, mudah letih, dan lain lain. TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang ditanam di pekarangan rumah dapat dimanfaatkan untuk membantu mengatasi keadaan yang kurang nyaman ini. Tanaman seperti jahe (*Zingiber officinale*), bayam (*Amaranthus tricolor L.*), sirih merah (*Piper crocatum*), sirih hijau (*Piper betle Linn.*), tomat (*Solanum lycopersicum L.*) dan brokoli (*Brassica oleracea L.*) dapat dipergunakan oleh ibu hamil selama kehamilan (Kailaku & Dewandari, 2007; Sari, Misrawati, & Woferst, 2011; Putri, Haniarti, & Usman, 2017).

METODE PELAKSANAAN

Sebelum dilakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang Peningkatan Edukasi Peran Antenatal Care dan Pemanfaatan TOGA dalam Kehamilan pada Ibu Hamil di Puskesmas Sawangan Depok ini, dilakukan beberapa persiapan, yaitu:

- 1) Melakukan koordinasi kepada Kepala Puskesmas Depok Jawa Barat beserta jajarannya sebagai mitra abdimas. Diperlukan dukungan dari pihak mitra abdimas demi lancarnya kegiatan abdimas. Dilakukan koordinasi sebanyak 2 kali bersama mitra masyarakat untuk mematangkan pelaksanaan kegiatan;
- 2) Pembuatan materi penyuluhan berbentuk presentasi power point tentang Antenatal care baik peran dan manfaat berbagai pemeriksaan selama ANC dalam rangka menjaga kesehatan ibu hamil selama kehamilan sampai melahirkan. Selain itu juga materi tentang pemanfaatan TOGA selama kehamilan yang berisi tentang khasiat beberapa TOGA terutama yang dapat ditanam di pekarangan rumah, khususnya tanaman jahe, bayam, sirih merah, sirih hijau, tomat dan brokoli;
- 3) Pembuatan materi pendukung lainnya yaitu berupa pamflet dan buku saku yang dapat menambah pengetahuan masyarakat, sehingga lebih memotivasi untuk ikut aktif dalam antenatal care dan memanfaatkan beberapa selama kehamilan;
- 4) Mempersiapkan video animasi tentang peran dan manfaat Antenatal care pada ibu hamil dan pemanfaatan beberapa dalam kehamilan. Hal ini membuat proses penyampaian informasi penyuluhan menjadi lebih menarik dan dapat lebih dimengerti karena pemaparan materi secara audio visual;
- 5) Membuat kuis berupa posttest dan pretest yang berisi 10 pertanyaan yang akan diberikan kepada masyarakat untuk menilai tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah penyuluhan dan pelatihan serta untuk melihat keefektifan kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan dua tahapan, yaitu penyuluhan dan pelatihan deteksi dini pemantauan resiko kelainan kehamilan pada ibu hamil

Tahap Penyuluhan

Pemahaman tentang pentingnya ANC pada ibu hamil di masyarakat dapat ditingkatkan dengan cara memberikan penyuluhan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat termotivasi untuk memanfaatkan berbagai fasilitas kesehatan untuk menjaga kesehatan ibu hamil selama kehamilan. Materi penyuluhan mengenai kehamilan, pentingnya menjaga kesehatan dan gizi, risiko-risiko kehamilan, pencegahan komplikasi dan pertolongan persalinan yang tepat. Ditambah dengan pemberian informasi pemanfaatan TOGA (yang dapat ditanam disekitar rumah) selama kehamilan tentunya dapat membantu ibu hamil untuk senantiasa menjaga kesehatannya sehari-hari. Ibu-ibu hamil yang hadir menjadi peserta penyuluhan di puskesmas Sawangan Depok tersebar di beberapa RT dalam lingkup Puskesmas Sawangan Depok Jawa Barat. Teknis pelaksanaannya, ibu-ibu hamil peserta penyuluhan pada awalnya diberikan *pretest* yang berisi beberapa pertanyaan tentang pengetahuan tentang ANC dan pemanfaatan TOGA secara umum. Dilakukan *Pretest* untuk menguji sejauh mana tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Dilanjutkan dengan penyuluhan tentang ANC dan TOGA dan ditutup dengan pengisian *posttest* kembali. Dengan pemberian *Posttest*

kepada peserta, akan dapat memberi gambaran kepada pengabdian sejauh mana pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan, dan diharapkan adanya peningkatan pengetahuan peserta. Untuk lebih menguatkan informasi dari materi yang diberikan selama penyuluhan, peserta juga diberikan *leaflet* dan buku saku tentang ANC dan pemanfaatan TOGA yang mengandung informasi penting dan bermanfaat berkenaan dengan ANC dan pemanfaatan TOGA sebagai bekal untuk diri sendiri maupun sumber informasi yang dapat disebarluaskan kembali ke masyarakat sekitar.

Tahap Pelatihan

Setelah diberikan peningkatan pengetahuan dari penyuluhan, maka selanjutnya dilakukan pelatihan deteksi dini pemantauan resiko kelainan kehamilan pada ibu hamil. Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan kepada masyarakat cara mendeteksi secara dini tentang kelainan kehamilan pada ibu hamil dan pemantauan resiko kelainan yang bila dibiarkan dapat berakibat tidak baik untuk ibu hamil dan anaknya. Peserta diajarkan cara mengenal beberapa keadaan yang perlu diwaspadai seperti mual muntah berlebihan, kaki bengkak, perdarahan dan keluar air ketuban sebelum waktunya, pusing, diare yang terus menerus, dan lain lain. Hal ini sangat membantu ibu hamil untuk dapat mengenali tanda dini untuk dapat segera berkonsultasi dan mendapat penanganan di berbagai pusat pelayanan kesehatan. Hal ini dilakukan karena apabila resiko kehamilan ini dibiarkan saja akan dapat menyebabkan ibu dan bayinya dapat tidak tertolong. Kemudian, di akhir kegiatan pelatihan, semua peserta menyaksikan video animasi edukatif yang ditayangkan secara audio visual tentang pentingnya ANC selama kehamilan dan pemanfaatan TOGA pada ibu hamil. Diharapkan pemutaran video ini akan dapat lebih menambah pengetahuan para peserta penyuluhan dan tercapai kehamilan yang sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta penyuluhan yang menghadiri kegiatan ini berjumlah 23 orang. Mereka merupakan ibu-ibu hamil yang berdomisili di sekitar puskesmas dan melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas Sawangan Depok dengan umur kehamilan ibu hamil yang bervariasi. Dari hasil pretes didapatkan belum semua ibu hamil tersebut memahami tentang pentingnya ANC selama kehamilan. Demikian pula tentang pemanfaatan TOGA, banyak dari mereka yang belum memahami tentang TOGA dan pemanfaatannya selama kehamilan. Para peserta penyuluhan dan pelatihan mengikuti kegiatan dengan antusias dan gembira. Terlihat dari banyaknya pertanyaan yang ditujukan kepada pengabdian abdimas.



Gambar 1. Penyuluhan ANC dan pemanfaatan TOGA selama kehamilan serta Pelatihan deteksi dini kelainan pada Kehamilan oleh Team Abdimas UPNVJ

Beberapa materi penting yang disampaikan selama penyuluhan tentang pentingnya ANC selama kehamilan, antara lain adalah:

- 1) Tujuan dan Manfaat Ante Natal Care / ANC pada ibu hamil selama kehamilan;
- 2) Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan selama Ante Natal Care pada ibu hamil selama kehamilan;
- 3) Perawatan sehari-hari ibu hamil selama kehamilan;
- 4) Beberapa kegiatan yang harus dihindari oleh ibu hamil;
- 5) Beberapa keluhan kelainan yang dialami ibu hamil pada kehamilan.

Berikut beberapa informasi tentang pemanfaatan TOGA selama kehamilan, yaitu.

- 1) Tanaman jahe mempunyai banyak manfaat untuk ibu hamil, diantaranya adalah mengurangi mual dan muntah, mengurangi motion sickness, anti kembung dan meningkatkan nafsu makan selama kehamilan (Wiraharja, Heidy, Rustam, & Iskandar, 2011);
- 2) Tanaman bayam dapat bermanfaat dalam kehamilan yaitu dapat membantu meningkatkan kadar Hb (Hemoglobin) pada ibu hamil yang rentan terkena anemia (Astuti & Widyastuti, 2015; Yolanda, 2017), demikian pula tomat dapat membantu meningkatkan kadar Hb dalam menangani keadaan anemia pada ibu hamil (Caesarani, 2018; Kailaku & Dewandari, 2007);
- 3) Tanaman sirih merah dan sirih hijau dapat bermanfaat untuk mengurangi keluhan keputihan pada ibu hamil. Tanaman brokoli berguna dalam menjaga asupan asam folat dan vitamin C yang sangat diperlukan dalam kehamilan, khususnya saat organogenesis janin (Fatharanni & Angraini, 2017).

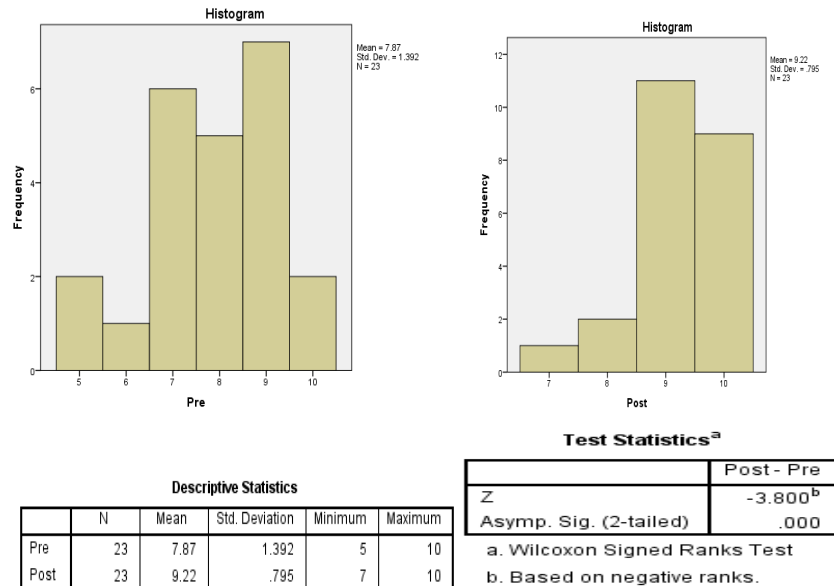
Disamping saat kehamilan ada kemungkinan terjadinya resiko kelainan/komplikasi yang dapat dialami oleh ibu hamil seperti perdarahan saat kehamilan, pre eklamsi (kelainan dalam kehamilan yang ditandai hipertensi, edema/bengkak dan proteinuria), dan infeksi saat kehamilan. Oleh karena itu perlu adanya pemantauan berupa Antenatal Care selama kehamilan dan pemahaman ibu tentang resiko kelainan pada saat masa kehamilan. Pelatihan tentang deteksi dini resiko kelainan dalam kehamilan sangat diperlukan agar ibu hamil sudah dapat mewaspadainya dan mengantisipasi sedini mungkin, sehingga diperoleh kehamilan yang sehat, baik fisik maupun mental.

Ibu-ibu hamil peserta penyuluhan melakukan *pretest* yang berisi beberapa pertanyaan tentang pengetahuan tentang ANC dan pemanfaatan TOGA secara umum. *Pretest* digunakan untuk menguji sejauh mana tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan.



Gambar 2. Pengisian pretest dan posttest oleh ibu hamil dipandu oleh Team Abdimas UPNVJ

Dari hasil test baik *pretest* maupun *post test* tentang pengetahuan ANC dan pemanfaatan TOGA pada ibu hamil didapatkan hasil nilai rata-rata *pretest* yaitu didapatkan 7,87 dan hasilnya sangat meningkat di *post test* menjadi 9,22. Yang artinya terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta setelah dilakukan penyuluhan.



Gambar 3. Hasil Uji Statistik Pre dan Post Test tentang Pengetahuan ANC dan pemanfaatan TOGA

Selanjutnya hasil *pre test* dan *post test* ini dilakukan analisa lanjutan secara statistik dengan menggunakan uji alternative Wilcoxon. Setelah data ini dianalisa secara statistik, hasilnya didapatkan P value kurang dari 0,05, yang artinya hipotesa diterima, dengan kata lain peserta yang telah melalui penyuluhan terbukti mendapatkan peningkatan pengetahuan secara bermakna/signifikan.



Gambar 4. Pembukaan dan penutupan oleh Kepala PKM Sawangan Depok

Pada akhir kegiatan pelatihan, setelah semua peserta menyaksikan video animasi edukatif yang ditayangkan secara audio visual tentang pentingnya ANC selama kehamilan dan pemanfaatan TOGA pada ibu hamil kegiatan diakhiri. Kegiatan ini ditutup oleh Kepala Puskesmas Sawanangan Depok.

SIMPULAN

Kesakitan dan kematian pada ibu hamil di dunia dan di Indonesia masih tinggi, sehingga masih memerlukan perhatian khusus. Diperlukan usaha yang komprehensif untuk menanggulangi masalah pada ibu hamil. Salah satu usaha untuk mengurangi masalah tersebut adalah dengan peningkatan pengetahuan tentang penyuluhan Antenatal care (ANC) pada ibu hamil. ANC adalah pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh ibu hamil antara waktu konsepsi sampai saat waktu melahirkan. Tujuan ANC adalah untuk menyiapkan sebaik baiknya fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga saat postpartum keadaan ibu dan anak sehat dan normal secara fisik dan mental. Selama kehamilan terdapat berbagai perubahan secara fisiologis yang terjadi pada ibu hamil, hal ini tentunya berdampak terhadap psikologi dan kesehatan ibu hamil, seperti anemia, pusing, mual dan muntah, keputihan, kaki yang bengkak, mudah letih, dan lain lain. Selain melakukan ANC yang teratur, ibu hamil juga dapat memanfaatkan bahan alam berupa TOGA. TOGA (Tanaman obat keluarga) adalah tanaman obat yang ditanam di pekarangan rumah, yang dapat bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan mengurangi beberapa keluhan yang dialami oleh ibu hamil dan menjaga kesehatan selama kehamilan.

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan diikuti secara antusias oleh para peserta penyuluhan. Hasil penilaian post penyuluhan dibandingkan dengan hasil pre penyuluhan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah kegiatan penyuluhan ini dilakukan. Dengan peningkatan pengetahuan kepada masyarakat berupa penyuluhan, pemberian pamflet dan buku saku, serta pemutaran video animasi edukatif tentang ANC dan pemanfaatan TOGA selama kehamilan diharapkan ibu hamil menjadi lebih aman dan terpantau baik selama masa kehamilan. Dan dengan dilakukan pelatihan deteksi dini terhadap resiko kelainan / kegawatan pada ibu hamil, diharapkan ibu hamil telah memahami kapan waktu yang tepat ibu hamil harus segera pergi ke tempat pelayanan kesehatan, sehingga kesehatan ibu dan anak dapat terjaga dengan baik.

REFERENSI

- Astuti, K. H., & Widyastuti, A. H. (2015). Pengaruh konsumsi jus bayam merah terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil di Kecamatan Tawangmangu. *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*, 6(1), 72-79.
- Caesarani M R. (2018). *Pemberian jus tomat terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Bonorowo Kebumen*. Karya Tulis ilmiah. Kebumen: Prodi Kebidanan DIII Stikes Muhammadiyah Gombong.
- Fatharanni, M. O., & Anggraini, D. I. (2017). Efektivitas brokoli (*Brassica oleracea* var. *Italica*) dalam menurunkan kadar kolesterol total pada penderita obesitas. *Jurnal Majority*, 6(1), 64-70.
- Harfiani, E., Amalia, M., & Chairani, A. (2019). *Buku saku ANC (Ante Natal Care) dan pemanfaatan TOGA pada ibu hamil*. Jakarta: FK UPNVJ-LPPM.

- Kailaku, S. I., & Dewandari, K. T. (2007). Potensi likopen dalam tomat untuk kesehatan, *Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian*, 3, 50-58.
- Kemenkes RI. (1997). *Buku kesehatan ibu dan anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Moller, A. B., Petzold, M., Chou, D., & Say, L. (2017). Early antenatal care visit: a systematic analysis of regional and global levels and trends of coverage from 1990 to 2013. *The Lancet Global Health*, 5(10), 977-983. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(17\)30325-X](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(17)30325-X)
- Putri, A. D., Haniarti, H. N. I., & Usman, U. S. N. (2017). Efektifitas pemberian jahe hangat dalam mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I. In *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs"* (pp. 99-105). Yogyakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
- Sari, N. H., Misrawati, M., & Woforst, R. (2011). Efek rebusan daun sirih untuk mengurangi keputihan pada wanita. *Jurnal Ners Indonesia*, 2(1), 79-89.
- UNFPA. (2019). *Maternal health*. New York: United Nations Population Fund.
- Wiraharja, R. S., Heidy, H., Rustam, S., & Iskandar, M. (2011). kegunaan jahe untuk mengatasi gejala mual dalam kehamilan. *Damianus Journal of Medicine*, 10(3), 161-170.
- Yolanda, D. (2017). Pengaruh jus bayam merah terhadap peningkatan hb pada ibu hamil trimester II di BPS "N" Padang Panjang. *Jurnal Ilmu Kesehatan 'Afiyah*, 4(1), 1-7.